

**Kegiatan Dakwah Organisasi Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah
India (PCIM India)**

Meysarah
(E-mail: meysarah126@gmail.com)
Ahkmad Rifai
(E-mail: akhmad.rifai@uin-suka.ac.id)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

Muhammadiyah is an organization whose development abroad is relatively fast; this is evidenced by the establishment of special branch leaders of Muhammadiyah in various countries. PCIM India is one of the Muhammadiyah organizations that exist abroad. PCIM India was founded in 2017 until now. So that the researchers studied PCIM India using a qualitative method with a realist ethnographic research approach, namely research that uses the understanding and point of view of a third person without involving subjective research from researchers using interview methods and observation methods in collecting data. The researchers studied how the da'wah dialogue used by PCIM India in spreading the da'wah of Muhammadiyah in India? The results of this study explain that PCIM India spreads da'wah with the guidelines of the Qur'an and hadith with the da'wah dialogue used including external da'wah dialogue (for the Indonesian community in India and the Indian Muslim community) and internal da'wah dialogue (for Indonesian people who live in India and muslim India). Da'wah dialogue is carried out online and offline.

Keywords: Da'wah Dialogue, Muhammadiyah, India

Abstrak

Muhammadiyah merupakan organisasi yang perkembangannya di luar negeri tergolong pesat, ini dibuktikan oleh berdirinya pimpinan cabang istimewa muhammadiyah diberbagai Negara. PCIM India merupakan salah satu dari organisasi muhammadiyah yang ada diluar negeri. PCIM India berdiri pada tahun 2017 hingga sekarang. Sehingga peneliti mengkaji PCIM India menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan penelitian etnografi realis yaitu penelitian yang menggunakan pemahaman dan sudut pandang dari orang ketiga tanpa melibatkan penelitian subjektif dari peneliti dengan menggunakan metode wawancara serta metode observasi dalam mengumpulkan data. Peneliti mempelajari bagaimana dialog dakwah yang digunakan PCIM India dalam menyebarkan dakwah muhammadiyah di India? Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa PCIM India menyebarkan dakwah dengan pedoman Al-Qur'an dan hadist dengan dialog dakwah yang digunakan meliputi dialog dakwah eksternal (untuk masyarakat Indonesia yang ada di India dan masyarakat muslim

India) dan dialog dakwah Internal (untuk masyarakat Indonesia yang ada di tanah air). Dialog dakwahpun dilakukan melalui online dan offline.

Kata kunci: Dialog Dakwah, Muhammadiyah, India

A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam yang eksistensinya masih menunjukkan taring kejayaan. Muhammadiyah juga merupakan salah satu organisasi besar Islam yang ada di Indonesia. Kejayaan yang dimiliki organisasi ini bukan hanya ada di Indonesia, melainkan Muhammadiyah juga membentangkan sayapnya diberbagai penjuru Eropa.¹ Organisasi ini disebut juga dengan istilah PCIM yaitu Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah.

Muhammad Darwisy atau yang biasa dikenal dengan Ahmad Dahlan, mendirikan organisasi Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 dikampung Kauman Yogyakarta. Yang mana organisasi ini merupakan gerakan pembaruan seperti mendirikan lembaga-lembaga kemasyarakatan baik dibidang pelayanan sosial seperti pendidikan, dan rumah sakit. Dakwah yang dilakukan berupa dakwah *bil hal* dan *bil lisan*.²

Gagasan pembaruan agama Islam di Timur tengah. pada pertengahan akhir abad ke-19, gagasan pembaruan Islam mulai menjalar di beberapa Negara bageian Timur Tengah kemudian masuk ke Indonesia dengan cara lisan ataupun tidak langsung oleh para jamaah haji dan menyebarnya jurnal penulisan yang tersebar di kalangan santri Indonesia. Gagasan pembaruan ini dikembangkan oleh Syaikh Muhammad Abduh (w.1905), Jamal al-Din al-Afghani (w. 1897), dan penerus gagasan pembaruan yaitu Muhammad Rasyid Ridha (w. 1935). Pada

¹ Rajiah ST Rasyid, "Peran Muhammadiyah (Konsep, Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan Dan Tokoh)," *Tarbawi* 1 (2016).

² Ari Susanto, *Tugas Intelektual Muslim : Menegakan Konsitusi Membela Kemanusiaan*, 1st ed. (Yogyakarta: Yogyakarta: UAD Press, 2018).

pergantian abad, gagasan pembaruan ini mulai diterima oleh masyarakat Indonesia.³

Muhammadiyah memiliki komitmen dalam organisasinya yaitu untuk mengutamakan dakwah dan pendidikan serta dibidang kesejahteraan masyarakat. Komitmen ini telah ditunjukkan Muhammadiyah dengan sangat jelas. Muhammadiyah tidak mengarah pada bidang Politik.⁴

Muhammadiyah memiliki kader yang mana anggota dari kader Muhammadiyah merupakan anggota yang mengemban tugas dan misi persyarikatan umat dan bangsa, untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Akar dari kader Muhammadiyah bersifat tunggal, sifat tunggal ini berarti Muhammadiyah hanya memiliki satu profil kader. Namun, fungsi dan sifat Muhammadiyah bersifat Kompleks, memiliki dimensi dan pencakupan yang luas, yang mana sebagai kader persyarikatan, kader umat, maupun kader bangsa. Pimpinan cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) membentangkan sayapnya ke Negara lain di mulai pada tahun 2000an. PCIM dinaungi langsung oleh muhammadiyah pusat, itu mengapa disebut dengan “Cabang Istimewa”. Faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya PCIM ialah peluasan kader anggota Muhammadiyah yang berada diluar negeri, baik untuk alasan menikah, bekerja, maupun studi.

Pada masa kini tercatat 27 pimpinan cabang istimewa muhammadiyah di berbagai Negara. Yaitu, Pimpinan cabang Istimewa Muhammadiyah Kairo-Mesir, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Iran, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Sudan, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Belanda, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jerman, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jerman, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah UK (Inggris), Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Libya, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Prancis, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Amerika Serikat, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Japan, Pimpinan Cabang

³ Syarif Hidayatullah, *Muhammadiyah Dan Pluralisme Agama Di Indonesia*, 1st ed. (Yogyakarta: Yogyakarta pustaka pelajar, 2010).

⁴ Suwarno, *Muhammadiyah Sebagai Oposisi* (Yogyakarta: UII Press, Yogyakarta, 2001).

Istimewa Muhammadiyah Pakistan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Australia, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Rusia, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Taiwan, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Tunisia, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Turki, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Korea Selatan, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Tiongkok, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Arab Saudi, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Maroko, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Yordania, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Yaman, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah India.⁵

Muhammadiyah memberikan Beasiswa kepada pelajar dalam rangka memberikan dorongan dan semangat untuk melanjutkan studi diluar negeri sehingga ekspansi anggota Muhammadiyah diluar negeri semakin luas. Muhammadiyah memiliki prinsip sipirit Internasionalisasi Muhammadiyah dalam melakukan dakwah dimanapun mereka berada. Adanya semangat membantu terhadap sesama muslim di luar negeri terkhusus diberbagai Negara dengan muslim minor. PCIM mendapatkan dukungan dari pimpinan pusat Muhammadiyah, kedutaan Indonesia yang ada di luar negeri (KBRI/KJRI) juga sangat membantu dalam perkembangan muhammadiyah di Negara PCIM berada.⁶

Muhammadiyah memiliki prinsip saat melakukan pergerakan, Al-Qur'an dan Hadist menjadi landasan organisasi ini dalam beraqidah, berakhlaq, beribadah, dan bermuammalat.⁷ Gerakan Islam modern merupakan bagaian dari kegiatan Muhammadiyah dalam melakukan perkembangan, seperti yang disampaikan oleh sejarawan dan sosiologi asal Belanda yaitu Bernard Vlekke dan Wertheirm yang mana menurut mereka, Muhammadiyah merupakan suatu

⁵ Ridho Al-Hamdi, *Sang Surya Di Eropa: Dinamika Muhammadiyah Cabang Istimewa Jerman 2007-2021* (Yogyakarta: Samudra biru, 2022).

⁶ Ridho Al-Hamdi, *Gerakan Perdamaian Global Melalui Cabang Istimewa Muhammadiyah* (Yogyakarta: UMY Press, 2019), <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/26194>.

⁷ Nashir Haedar, *Revitalisasi Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta: Yogyakarta: Bigraf publishing, 2000).

gerakan puritan yang poin dari gerakannya ialah “mensucikan kembali ajaran-ajaran Islam dari pada sinkritisme dan rantai formalisme”.⁸

Tujuan didirikannya PCIM di Luar negeri merupakan salah satu bentuk indikasi dan rantai kerjasama dari Internasionalisasi organisasi Muhammadiyah. Dalam artikel ini, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam yaitu; Faktor apa yang melatar belakangi berdirinya PCIM di negeri Ghandi serta bagaimana kegiatan Dakwah yang dilakukan oleh para PCIM India.

Penelitian yang relevan dalam topic ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Ridho Al-Hamdi dan Indar Surahmat dalam *judul Strategi Dakwah Islam di Eropa: Pengalaman Muhammadiyah Cabang Istimewa Jerman Raya* yang membahas tentang dakwah Islam di kawasan Negara minoritas muslim seperti di Eropa yang mana bertujuan untuk mensyiarkan dakwah Islam yang berkemajuan dan memperkuat ideology dan pemahaman Muhammadiyah pada kader muhammadiyah yang ada di Eropa.⁹ Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Rabbani dalam Judul Peran Muhammadiyah dalam misi kemanusiaan Internasional (Studi Kasus: Pengungsi Rohingnya Tahun 2017) dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peneliti mengetahui bagaimana peran Muhammadiyah dalam misi kemanusiaan Internasional menangani Pengungsi Rohingnya di Negara Bangladesh pada tahun 2017.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) India, serta mengetahui tujuan dari didirikannya organisasi Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah di India.

⁸ Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung: Bandung: Mizan, 1997), <http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=2320>.

⁹ Ridho Al-Hamdi and Indar Surahmat, “Strategi Dakwah Islam Di Eropa: Pengalaman Muhammadiyah Cabang Istimewa Jerman Raya,” *Masyarakat Mandiri* 06 (2022), <https://doi.org/https://search.crossref.org/?q=Jurnal+Teori+dan+Aplikasi+Matematika+%28JTAM%29>.

¹⁰ Adurrahma Rabbani, “Peran Muhammadiyah Dalam Misi Kemanusiaan Internasional (Studi Kasus: Pengungsi Rohingnya Tahun 2017)” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42687>.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian etnografi yang mana untuk mengetahui organisasi Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah di India peneliti mengumpulkan data utama melalui observasi yang dilakukan secara langsung dan melakukan wawancara terhadap para anggota dan pengurus PCIM India, wawancara yang dilakukan berupa wawancara pribadi yang dilakukan peneliti terhadap para anggota PCIM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar belakan berdirinya Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah

Awalnya muhammadiyah merupakan organisasi yang hanya berdiri di Indonesia namun sejak awal 2000an Muhammadiyah mulai mengepakkan sayapnya ke berbagai Negara lain, ini ditandai dengan munculnya organisasi PCIM yaitu organisasi cabang istimewa. PCIM sebagai Duta peradaban untuk perdamaian dunia. PCIM telah berdiri diberbagai Negara seperti Mesir, Malaysia, Taiwan, Australia, Jerman, Pakistan, Sudan, dan lainnya. Pada tahun 2018 PCIM mulai berdiri di negeri Ghandi. Perkembangan muhammadiyah diluar negeri sangat pesat. Gerkan dakwah muhammadiyah dibawah langsung oleh pimpinan Muhammadiyah pusat. Setiap Negara memiliki Visi dan Misi yang berbeda namun tujuannya sama yaitu mengenalkan Muhammadiyah kepada masyarakat luar dan berdakwah diluar negeri dengan mengikuti al-quran dan sunah rasulullah.

2. Tujuan didirikannya PCIM India

Organisasi (PCIM atau Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah India pertama kali didirikan di New Delhi, India pada tanggal 20 April 2017. Pendiri dari PCIM India ialah Benny Novriansyah Ibrahim, Ph.D dan Hammam. Yang melatar belakangi berdirinya PCIM India ialah adanya kecenderungan peningkatan sikap radikalisme di Indonesia yang disinyalir, diimpor dari luar negeri terutama mereka yang berdomisili, studi maupun bekerja di luar negeri. Sehingga Muhammadiyah yang memiliki paham egaliter, sikap sosial yang kuat, dapat dikembangkan di luar negeri untuk merangkul komunitas masyarakat Indonesia

yang ada di luar negeri serta menebarkan, memahami, dan mengamalkan prinsip-prinsip Muhammadiyah di luar negeri.

PCIM terbentuk di India merupakan bentuk dari keinginan Muhammadiyah dalam hal berbagi kemanfaatan dan juga kemajuan, layaknya dakwah Islam yang ada di Indonesia. PCIM India berharap melalui dakwah-dakwah sosial seperti pendidikan, kegiatan sosial, kesehatan dan hal lainnya dapat memberikan kebermanfaatan kepada kaum muslimin di India.

Selain itu, pada tahun 2018 India memiliki beberapa kader Muhammadiyah akan tetapi kader tersebut belum terorganisir dengan baik maka dibentuknya PCIM India. Pimpinan cabang istimewa Muhammadiyah terbentuk gunanya ialah agar dapat lebih mengorganisir dakwah Muhammadiyah di India. Pada tahun yang sama, pimpinan pusat Muhammadiyah yaitu Haeder Nasir mengunjungi India. Kunjungan ini melatar belakangi terbentuknya PCIM di India.

India merupakan salah satu Negara yang sangat sensitive terhadap isu-isu berbau Islam ini dikarenakan beberapa unsur dinamika politik, konflik, serta sensitifitas yang terjadi di India saat ini. Sehingga menghasilkan islamipobia, hal ini menjadi hal yang menantang bagi PCIM untuk memberikan wawasan dan pemahaman baru terhadap masyarakat India untuk mengenal Muhammadiyah. Berbeda dengan negara bagian Eropa, yang mana Muhammadiyah cukup mudah diterima di Negara-negara tersebut.

PCIM India memiliki VISI dan MISI yang mereka pegang teguh dalam melangsungkan dakwah di India. Visi & Misi Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah India 2020-2022;

Visi adalah impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan PCIM India. Adapun visi Cabang Istimewa Muhammadiyah India yaitu:

- a. Menjadi duta Muhammadiyah di India
- b. Mempekenalkan Islam dan Kaum Muslimin India kepada keluarga besar Muhammadiyah dan Indonesia

- c. Menumbuhkan semangat dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan dan bermanfaat baik bagi anggota CIM India dan muslim di India;

Misi adalah langkah-langkah demi mencapai visi yang sudah ditentukan PCIM India diantaranya:

- a. Memperkenalkan Muhammadiyah di India secara kolektif kepada organisasi Islam India dan secara individu kepada kaum muslimin India;
- b. Melakukan kajian terkait sejarah, situasi saat ini dan proyeksi terkait kondisi kaum muslimin di India untuk disampaikan kepada keluarga besar Muhammadiyah dan Indonesia;
- c. Melaksanakan kegiatan sosial-keagamaan di India berbasis pada pemecahan masalah (Problem Solving) berdasarkan semangat dan prinsip Muhammadiyah;
- d. Mengupayakan kolaborasi antara CIM India baik secara kolektif dan individu dalam pelaksanaan program kerja terkait.
- e. Melaksanakan program kerja dengan prinsip gotong-royong dan kekeluargaan.

Saat ini anggota PCIM India mayoritas dari kalangan mahasiswa, dengan niat yang dimiliki mahasiswa dalam berdakwah dan menuntut ilmu. PCIM India berupaya untuk melakukan kerjasama dibidang pendidikan seperti mengalokasikan kuota Beasiswa terhadap mahasiswa India untuk melanjutkan studi di kampus-kampus Muhammadiyah di Indonesia, tujuannya agar mahasiswa India yang berkuliah di universitas Muhammadiyah Indonesia ketika menyelesaikan studinya, beliau dapat menjadi kader dan penerus PCIM India serta dapat berdakwah kepada kaum muslim minoritas muhammadiyah di India. Sasaran dari dakwah PCIM India bukan hanya warga Indonesia yang berdomisili di India, melainkan juga dari warga India.

PCIM India menjadi jembatan dalam membangun kembali mata rantai sejarah Indonesia dengan India. Islam yang *Rahmatan lil 'alamain* tidak sekadar dalam retorika belaka, penting bagi Muhammadiyah untuk memperluas dakwah

dengan berbagai cara seperti pertukaran budaya yang berbeda, dialog antar muslim luar negeri, sekaligus melalui jalur pertukaran pelajar.

Muhammadiyah sangat menghighlight dalam bidang Pendidikan, karena key dari pemahaman, pendewasaan, dan perluasan makna sosial yang dapat mempersatukan keharmonisan antar bangsa berawal dari pendidikan.

3. Kegiatan Dakwah yang dilakukan oleh para PCIM India

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah India atau biasa dikenal juga dengan sebutan PCIM India, bukan hanya sebagai exemplification persyarikatan Muhammadiyah, melainkan juga sebagai Fasilitator bagi lembaga-lembaga Muhammadiyah lainnya untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah India dan juga berbagai Negara anggota SAARC (South Asian Arrangement of Regional Cooperation) yaitu kerjasama Negara kawasan Asia Selatan diberbagai bidang seperti Medis, Teknologi, Kedokteran, Farmasi, publikasi jurnal dan pembuatan Buku. PCIM India telah banyak melakukan kegiatan Dakwah di India, memperkenalkan Muhammadiyah di tanah Gandhi juga merupakan salah satu bentuk dari keberhasilan PCIM India.

PCIM India melakukan dakwah terhadap muslim di Indonesia dengan cara memberikan informasi dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan PCIM India diberbagai sosial media seperti Instagram, Whatsapp, dan Youtube terkait agenda Bakti Sosial yang dilaksanakan di India sehingga masyarakat Indonesia dapat mengetahui dan mengenal PCIM India dari postingan agenda-agenda tersebut. Komunikasi dari mulut ke mulut juga menjadi bagian dalam memperkenalkan PCIM India sehingga dialog dakwah PCIM India akan sampai hingga ke Indonesia bahkan lebih luas.

PCIM India melakukan Interaksi diberbagai kampus Muslim di India dengan tujuan untuk memperkenalkan Muhammadiyah. Tidak hanya itu, PCIM India mengajak beberapa University dan beberapa organisasi India untuk berkolaborasi dalam melakukan kegiatan dakwah dan bakti sosial, Organisasi Indonesia yang ada di India juga sering bekerjasama dalam melakukan kegiatan dakwah. Organisasi Indonesia tersebut seperti Organisasi PPI India dan PPI

Kawasan. PCIM India menggunakan dua pendekatan dalam dialog dakwah yaitu dialog dakwah eksternal dan dialog dakwah internal.

Dari data yang telah diperoleh peneliti, kegiatan dakwah Eksternal yang dilakukan PCIM India seperti;

a. Pemberian Donasi Buku

PCIM India telah mendonasikan 7 buku yang membahas tentang Indonesia, buku tersebut telah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dan 13 Jurnal dengan tema pemikiran Islam di Indonesia berbahasa Inggris. Buku dan jurnal tersebut di donasikan ke salah satu Universitas tertua di India tepatnya di Uttar Pradesh, India. yaitu di Aligarh Muslim University. Donasi buku dan jurnal tersebut memiliki tujuan yaitu agar dapat menambah sumber referensi penelitian yang membahas tentang Indonesia, serta karya anak bangsa dapat dinikmati oleh orang luar Indonesia khususnya India.

b. Kurban untuk saudara di India

PCIM India bekerjasama dengan Safabaitulmal dalam melakukan kurban di India. Kurban ini dapat dilakukan oleh saudara muslim di India ataupun di Indonesia. Daging kurban ini akan disalurkan untuk fakir miskin yang berada di tanah Ghandi.

c. Winter Charity

Musim dingin di India biasanya dimulai pada bulan Desember awal sampai dengan Mei awal. Puncak musim dingin di India biasanya terjadi diakhir bulan Februari. Suhu rata-rata musim dingin sekitar 7-12 derajat Celcius di beberapa daerah bagian, hingga ada yang menyentuh angka (-) derajat celcius di daerah tertentu seperti Shimla dan Manali.

Banyak dari penduduk India yang tidak memiliki tempat tinggal dan tidur dijalanan, jangankan untuk menghangatkan badan keperluan panganpun mereka tidak bisa memenuhi, sehingga PCIM India akan menggalang Donasi untuk Masyarakat India yang memerlukan bantuan. Penggalangan Dana ini berkolaborasi dengan PPI India, PPI Aligarh, PCINU India dan Reg Dreams Weaver India yaitu organisasi peduli sosial di India.

Winter care ini dilakukan di tiga daerah di India yaitu di kota Aligarh, New Delhi dan Hyderabad. Selain memberikan bantuan berupa perlengkapan musim dingin seperti jaket, syal, dan sarung tangan, kebutuhan makananpun akan diberikan. Dalam kegiatan Winter care ini, kegiatan bagi ilmu, dakwah dan games juga diadakan. Sehingga para penerima bantuan tidak merasa kecil hati dan akan mendapatkan ilmu. Kegiatan baca tulis, menggambar bersama, berdongeng dan bercerita, menjelaskan tentang Indonesia akan dibalut dengan sedemikian rupa sehingga kebahagiaan dalam kegiatan menebarkan berkah ini dirasakan bukan hanya dari penerima donasi melainkan juga dari pemberi dan penyalur donasi.

Sedangkan kegiatan Internal yang dilakukan oleh PCIM India meliputi;

a. Webinar Nasional

Pada tanggal 23 Oktober 2021, PCIM India mengadakan Webinar Nasional dengan tema “Penguatan Moderasi beragama bagi generasi Millennial di tengah Pandemi Covid-19”, Webinar ini dilaksanakan via zoom. Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A., M.phil. mewakili webinar ini selaku Ketua PCIM India. Webinar ini juga di hadiri oleh beberapa narasumber seperti; Prof. Dr. KH. Suparman Syukur, M.Ag. (Wakil ketua ICMI Jateng, wakil ketua PMW Jateng, Pengasuh Ponpes Darusysyukur), Hj. Sri Isnani Setiyaningsih, M. Hum. (Dosen pembimbing lapangan).

b. Webinar Series

PCIM India melakukan Webinar series, Webinar series ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021. Live via Zoom dan youtube IAIN Salatiga Channel. Tema dari webinar series ialah “Peran Agamawan membangun peradaban”. Webinar di isi oleh 2 Narasumber dari PCIM India dan PCI NU India yaitu Mohd. Agoes Aufia, M.phil perwakilan dari PCIM India dan Mujtaba, M.A. selaku perwakilan PCI NU India.

c. Talkshow nasional

PCIM India berkolaborasi dengan pimpinan pusat Nasyiatul Aisyiyah dan kementrian coordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan RI. Dalam talkshow nasional: “Peningkatan Kapasitas kader Nasyiatul Aisyiyah untuk

kampanye pencegahan perkawinan anak”, dengan beberapa narasumber seperti; Abidah Muflihati (MPK PP Muhammadiyah), Rita Pranawati (Komisioner KPAI), dan Mohd. Agoes Afiya (Ketua PCIM India/Youtuber).

d. Diskusi

PCIM India melakukan diskusi, Resiliensi perempuan lintas Negara selama pandemic Covid-19 adalah tema yang diangkat oleh agenda semarakmilad pimpinan pusat Nasyyatul Aisyiyah. Mohd. Agoes Afiya selaku Ketua PCIM India berkesempatan untuk menjadi pembicara di agenda pada tanggal 31 juli 2021, mewakili PCIM India.

e. Live streaming

PCIM India juga melakukan Live streaming guna berdakwah dan memperkenalkan PCIM India, Live streaming ini dilakukan di Ig official PCIM India yaitu @pcim_india.

f. Podcast tabligh around the world

PCIM India memanfaatkan media sosial dalam melakukan dakwah dan memepkenalkan Islam di negeri Bollywood kepada masyarakat Indonesia yang berada di Indonesia, podcast ini membahas tentang bagaimana rasanya hidup sebagai minoritas di Negara yang mayoritas hindu, toleransi yang mereka gunakan seperti apa. Pembicara podcast tabligh around the world kali ini di isi oleh mahasiswa dan alumni mahasiswa di India yaitu Rusyid Umar, Ph.D. (Alumni S3 University of Hyderabad, wakil rektor II UAD, Yogyakarta) dan Mohd. Agoes Afiya, M.phil. (Mahasiswa S3 Jawaharlal Nehru University, Ketua PCIM India, Dosen UMM, Youtuber).

D. KESIMPULAN

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah atau biasa disebut dengan PCIM, merupakan organisasi muhammadiyah yang berada diluar negeri. Tujuan didirikannya organisasi ini ialah untuk memberikan wadah bagi kader muhammadiyah yang berada di luar negeri dalam melakukan dialog dakwah kepada masyarakat luar. PCIM India melakukan dialog dakwah berupa Internal dan eksternal. Dialog dakwah internal difokuskan kepada masyarakat Indonesia yang berada di Indonesia dengan memanfaatkan media online sedangkan dialog dakwah eksternal difokuskan kepada masyarakat India dan Indonesia yang berada di negeri Ghandi, dialog dakwah eksternal merupakan kegiatan sosial dan dakwah yang dilakukan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamdi, Ridho. *Gerakan Perdamaian Global Melalui Cabang Istimewa Muhammadiyah*. Yogyakarta: UMY Press, 2019.
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/26194>.
- . *Sang Surya Di Eropa: Dinamika Muhammadiyah Cabang Istimewa Jerman 2007-2021*. Yogyakarta: Samudra biru, 2022.
- Al-Hamdi, Ridho, and Indar Surahmat. “Strategi Dakwah Islam Di Eropa: Pengalaman Muhammadiyah Cabang Istimewa Jerman Raya.” *Masyarakat Mandiri* 06 (2022).
<https://doi.org/https://search.crossref.org/?q=Jurnal+Teori+dan+Aplikasi+M+atematika+%28JTAM%29>.
- Haedar, Nashir. *Revitalisasi Gerakan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Yogyakarta: Bigraf publishing, 2000.
- Hidayahtullah, Syarif. *Muhammadiyah Dan Pluralisme Agama Di Indonesia*. 1st ed. Yogyakarta: Yogyakarta pustaka pelajar, 2010.
- Rabbani, Adurrahma. “Peran Muhammadiyah Dalam Misi Kemanusiaan Internasional (Studi Kasus: Pengungsi Rohingnya Tahun 2017).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42687>.
- Rasyid, Rajiah ST. “Peran Muhammadiyah (Konsep, Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan Dan Tokoh).” *Tarbawi* 1 (2016).
- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif*. Bandung: Bandung: Mizan, 1997.
<http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=2320>.
- Susanto, Ari. *Tugas Intelektual Muslim : Menegakan Konsitusi Membela Kemanusiaan*. 1st ed. Yogyakarta: Yogyakarta: UAD Press, 2018.
- Suwarno. *Muhammadiyah Sebagai Oposisi*. Yogyakarta: UUI Press, Yogyakarta, 2001.